

**YEHEZKIEL 28:12-16. LUCIFER DENGAN 9 PERMATA MULIA BISA JATUH?  
Manusia (Adam) dan Malaikat (Lucifer).**

**I. PENDAHULUAN.**

Lucifer (Yes 14:12 KJ) mempunyai 9 permata yang mulia sama seperti yang dipakai imam besar (= Putra manusia dan orang2 percaya yang menjadi sempurna).

Kalau dilihat perbandingan ini, maka Lucifer sudah mempunyai 75% dari 1 set permata kesempurnaan Imam besar.

Mengapa ia sampai jatuh dan dicampakkan ke Neraka? Kita akan melihat persamaan dan perbedaan di antara malaikat (Lucifer) dan manusia sejak Adam (orang2 yang menjadi sempurna seperti imam besar yaitu Putra manusia Yesus), sehingga kita bisa melihat rahasia kejatuhan Lucifer dan rahasia pertumbuhan orang2 percaya sampai seperti Kristus (imam besar) dengan jelas.

**II. PERBEDAAN MANUSIA DAN MALAIKAT.**

**1. Manusia (tubuh, nyawa, roh).**

**Manusia** diciptakan, terdiri dari tubuh, nyawa, roh, dan ditaruh di Eden.

Tubuh Adam (the outer man, manusia lahiriah) itu diciptakan sempurna, sangat baik tidak ada yang kurang atau cacat Kej 1:31 (lihat sempurna, Lucifer dan Adam), sebab itu belum ada dosa, tidak ada keinginan dosa, tidak ada tubuh dosa atau tubuh daging. Tetapi ini juga bukan tubuh kebangkitan atau tubuh kemuliaan Fil 3:21.

**2. Malaikat** (termasuk Lucifer). Malaikat diciptakan hanya sebagai roh, tidak mempunyai tubuh seperti manusia, tetapi hanya roh seperti Allah. Sebab itu malaikat tidak mempunyai kurungan tubuh daging seperti manusia sekarang.

**3. Pada waktu manusia jatuh dalam dosa**, baru ia berubah menjadi manusia berdosa, ini yang disebut orang lama, karena dosa ini turun temurun. Pada waktu Hawa digoda ular (iblis) yang berdosa adalah rohnya, sebab Hawa percaya pada kata2 iblis dan ingin makan buah = melanggar (ini sudah dosa) dan kemudian ia melakukannya. Sesudah itu mereka diusir keluar dari Eden dan kutuk dosa turun ke atas mereka. Upah dosa adalah maut Rom 6:23 dan waktu mati tubuhnya akan kembali menjadi debu dan roh akan menghadap Allah Pkh 12:7. Tetapi manusia tidak langsung dibuang ke Neraka.

**Manusia** sesudah jatuh tidak dibuang ke Neraka, tetapi ke dunia yang jadi terkutuk dan juga ada iblis di dalamnya. Di dunia, manusia diberi

kesempatan untuk bertobat dan diolah!

**4. Malaikat pada waktu berdosa**, tidak ada ampun 2Pet 2:4. Sebab tidak ada ampun, maka tempatnya di Neraka; begitu juga waktu **Lucifer** waktu berdosa, langsung dibuang ke Neraka (Hell) dalam lubang (pit) Yes 14:15.

**5. Mengapa malaikat tidak diberi kesempatan seperti manusia?** Sebab:

**a.** Manusia memang diciptakan lengkap untuk bisa diolah menjadi seperti Allah.

**b.** Manusia hanya ada dalam Eden Kej 2:15, mendengar suara Allah seperti bunyi angin, tetapi malaikat langsung tinggal di Surga, memandang wajah Allah Bapa Mat 18:10.

Ini suatu posisi yang tinggi, lebih dari manusia. Tetapi waktu jatuh dalam dosa, hukumannya juga lebih berat Luk 12:48, tiada ampun. Sebab mereka sudah melihat fakta bahwa Allah itu maha suci dan malaikat sudah hidup di Surga yang tanpa dosa dan mulia tanpa air mata, juga mereka tahu tentang Neraka, tempat iblis dan lubang tanpa alas, karena itu malaikat seharusnya tidak mau berdosa, sebab jelas sekali (dan mereka tahu) bahwahukumannya sangat dahsyat; padahal kalau mereka tetap suci, itu berarti tetap di Surga yang sangat mulia dan senang.

Sebab itulah manusia masuk di dunia masih diberi kesempatan untuk membereskan dosanya, bertobat kembali dan terus setia sampai akhir dan kalau mau diolah akan tumbuh, bahkan bisa jadi seperti Kristus.

**III. EDEN.**

Ini adalah taman di dunia. Seberapa besarnya tidak dijelaskan, apakah seluruh bumi tidak disebutkan. Dari Eden mengalir sungai yang membasahi taman itu Kej 2:10, berarti Eden lebih besar dari taman yang ada di dalamnya.

Taman ini disebut taman Eden Kej 2:8, disini manusia diletakkan.

Sesudah jatuh manusia diusir keluar dari Eden, dari sebelah Timur Kej 3:24. Waktu Kain keluar dari hadirat Tuhan, ia diam di Nod, sebelah Timur dari Eden. Apakah Eden masih ada, atau bekas2 Eden? Mungkin sudah tidak ada, sebab dunia sudah terkutuk karena dosa Hawa dan Adam, sehingga Eden kudus juga lenyap Kej 3:17.

Jadi Nod itu ada di sebelah Timur dari taman bekas Eden. Sungai Ferat tampaknya masih ada, sehingga Eden ada di sekitar itu, tetapi sampai hari ini tidak ada apa2 yang tertinggal yang ditemukan, yang menjadi tanda dari Eden di dunia.

Jadi Eden itu terjadi karena hadirat Allah ada di bumi, sehingga Eden itu

jadi bagian dari Surga tingkat I. Tuhan ber-jalan2 dalam taman Eden. Dimana ada Tuhan Allah, semua berubah menjadi Surga. Waktu Adam dan Hawa diusir keluar dari Eden dan bumi dikutuki, maka hadirat Tuhan tidak ada lagi di dunia, tampaknya Eden juga hilang. Kalau hadirat Tuhan hilang, Eden hilang, menjadi bumi seperti sekarang, yaitu bumi yang terkutuk oleh sebab dosa Adam dan manusia.

Dalam Kerajaan 1000 tahun yang akan datang, bumi berubah ketika Kristus dan semua orang suci yang besertaNya turun ke bumi dan bumi dipulihkan dari kutuknya, sehingga menjadi seperti Eden, seluruh bumi. Dalam Kerajaan 1000 tahun, bumi menjadi seperti Eden yaitu Surga tingkat I, sebab hadirat Allah ada di dalamnya.

Demikianlah Eden secara jasmani timbul dan hilang, lalu timbul lagi pada zaman kerajaan 1000 tahun, tergantung dari hadirat Allah. Dimana ada Allah, disitulah Surga.

**Sekarang** dalam zaman Gereja, orang yang percaya Tuhan Yesus, rohnya sudah duduk dengan Kristus di Surga Ef 2:6. Surga yang kita duduki ini tergantung dari tingkat rohani kita di hadapan Tuhan, apakah di Halaman (Seperti Eden waktu Adam) atau di Ruang Suci, yaitu untuk orang2 yang berjalan dalam Roh, dan yang sudah menjadi sempurna, masuk dalam tingkatan Ruang Maha Suci.

**Musa** membuat bayangan kerajaan Surga di dunia, itulah Kemah Suci, yang menjadi gambaran kerajaan Surga di dunia Ibr 8:5(juga seperti Surga yang dilihat Yohanes di Patmos, tetapi masing2 dalam tingkat kemuliaan yang berbeda2 tetapi semuanya sama, sebab Allah tidak berubah dan keadaannya kekal; Kemah Suci adalah skema atau gambaran daritempat kediaman Allah yang kekal.

Eden disebut ber-ulang2 dalam Kejadian, Yesaya, Yehezkiel, Yoel dll, inilah Surga tingkat I. Dalam Wasiat Baru disebut Firdaus (Paradise KJ) disebut dalam Luk 23:43, 2Kor 12:4, Wah 2:7 ini adalah Surga (tingkat I).

**IV. PERSAMAAN ADAM DAN LUCIFER.**

**A. PERSAMAAN.**

**1.** Sama2 diciptakan Tuhan.

**2.** Sama2 ada di taman Eden, ini tingkatan Adam dan Lucifer.

**3.** Sama2 diciptakan dengan sempurna Kej 1:31, Yez 28:13,15. Apa yang diciptakan Allah, itu selalu indah, lengkap tanpa ada yang kurang atau cacat, sehingga dikatakan semua yang

diciptakan Allah itu sempurna, tanpa cacat atau kekurangan apapun.

4. Sama2 memakai kuasa dan kemuliaan. Adam bisa memberi nama semua binatang dan memerintahkan semuanya, bahkan seluruh bumi, memerintah semua burung di udara, ikan di laut (padahal Adam tidak bisa menyelam seperti ikan atau terbang seperti burung) dan semua binatang ternak dan semua binatang yang menjalar diatas bumi Kej 1:26,28.

5. Semua kemuliaan dan hikmatnya itu diberi Allah kepada mereka, bukan hasil pengolahan.

6. Mereka semua sempurna, tetapi belum teruji.

7. Sama2 jatuh dalam dosa.

## B. PERBEDAAN.

1. Lucifer : Jatuh karena timbul keinginan dosa di dalam dirinya sendiri.

Hawa: Karena diuji dengan pohon pengetahuan baik dan jahat dan oleh ular.

Adam : Berdosa sebab menuruti Hawa lebih dari Tuhan.

2. Lucifer hanya terdiri dari roh, tidak mempunyai tubuh jasmani.

Adam terdiri dari roh + tubuh lahiriah.

3. Lucifer naik sampai di atas gunung kesucian Allah, bisa berada dalam Surga seperti malaikat2 lainnya Mat 18:10.

Adam hanya dalam Eden saja.

4. Lucifer jatuh dan tidak ada ampun baginya, langsung masuk Neraka Yez 28:3, juga malaikat2 2Pet 2:4.

Adam jatuh, Tuhan mengampuni dengan menutup ketelanjangannya dengan mengorbankan binatang korban.

5. Lucifer sekalipun dapat kesempatan untuk bertobat, tetapi tidak mau, tidak bisa (sebab ini dosa sengaja, sudah mengerti dengan betul tentang Allah Surga dan Neraka), langsung dosanya sempurna, sebab sudah tahu dan masuk sampai tahta Allah, tetapi tetap berdosa. (Lucifer bisa naik ke gunung kesucian sampai tahta Allah, sebagai seorang Kerub yang menaungi, bisa memandang Allah Bapa Mat 18:10.

## V. PENGOLAHAN MANUSIA.

Sesudah manusia berdosa, ia diusir keluar dari Eden, tetapi tidak masuk Neraka, melainkan masuk dalam dunia, yang jadi terkutuk karena dosa2nya. Disini manusia diberi kesempatan untuk bertobat, supaya bisa selamat kembali masuk Eden (Surga) dan kalau mau diolah, juga semua turunannya yang percaya, akan bisa tumbuh terus sampai akhirnya menjadi seperti Kristus.

Jadi di dalam dunia, manusia **diolah dan diuji** habis2an sampai akhirnya menjadi seperti Kristus, dari nol terus tumbuh sampai sempurna. Ini memang rencana Allah, seperti Putra manusia Yesus.

Putra manusia itu menjadi contoh dan jalan bagi orang yang percaya kepadaNya. Dari mana pengolahan,

godaan dan ujian itu datang pada manusia?

### A. Dari dalam manusia sendiri.

Manusia hidup dalam **kurungan daging** yaitu **tubuh dosa** atau **tubuh daging** yang belum ditebus, dan keadaannya sama pada semua manusia, tubuh yang tercemar oleh dosa sejak kejatuhan Adam, turun temurun sampai sekarang.

Tubuh daging atau tubuh dosa atau **manusia lahiriah** (lihat buku: Tubuh, nyawa, roh dan tebus tubuh, dan buku: Hukum dosa dan maut serta hukum Roh) oleh Pengarang yang sama) itu adalah **orang-lama** yang dikuasai atau diperhambakan oleh dosa dan iblis Yoh 8:3-4, 1Yoh 3:10.

Tubuh daging atau kurungan tempat tinggal kita ini ada **di bawah hukum dosa dan maut**, dikuasai oleh iblis dan dosa sebagai **tuannya**, yang terus menarik kita (**orang dalam, roh atau pribadi kita**) kepada dosa. Ini merupakan godaan yang besar.

Kalau orang itu menuruti **dorongan** atau **hawa nafsu daging**, maka ia jatuh dalam dosa dan bisa terus bertumbuh jadi dosa yang makin besar. Sebab itu semua orang beriman harus menyangkal diri, pikul salib, ikut Tuhan setiap hari Luk 9:23, baru bisa ikut Tuhan dengan betul.

Orang dalam atau roh, pribadi kita sudah ditebus oleh darah yesus waktu percaya, sehingga **merdeka** dari tarikan tubuh daging atau hukum dosa dan maut. Sesudah merdeka kita harus dan bisa mengambil keputusan menurut kehendak Roh sesuai Firman Tuhan, yaitu menyangkali atau mematikan daging, atau menurut daging. Jadi bagi pribadi orang beriman (bagi rohnya) ada 2 kemungkinan, yaitu menyangkal daging menurut Firman Tuhan dan Roh Kudus sehingga hidup dalam kesucian atau menuruti daging berbuat dosa menuruti setan/ iblis.

Jadi inilah godaan atau percobaan dari dalam manusia sendiri, yaitu tubuh daging atau hawa nafsu daging dalam dirinya, yang dikuasai hukum dosa dan maut.

### B. Dari luar.

**Musuh manusia adalah iblis** Ef 6:12.

Dan iblis berusaha menipu dan menggoda, bahkan kalau bisa juga memaksa atau menjeratnya untuk menuruti iblis melawan Allah yaitu untuk berbuat dosa, segala macam dosa, yang melawan Firman Allah. Biasanya iblis bekerja tersembunyi, ia **memakai kaki tangannya** yaitu **orang berdosa** (ini hambanya, anak2nya 1Yoh 3:10) **dan sikon**, baik dunia dan kekayaannya dengan segala keindahan atau malapetaka yang bisa diciptakan iblis untuk menggoda dan mengganggu manusia. (Ingat iblis memakai angin ribut merobohkan rumah Ayub sehingga 10 anaknya mati, tetapi ini dalam izin Allah). Jadi godaan dan percobaan dari luar itu adalah orang2 lain yang diperalat iblis dan didorong oleh kedagingannya (tubuh daging); dan juga oleh dunia dengan isi dan kekayaan atau

kemuliaannya, juga segala pengaruh jahat atau malapetaka yang dikerjakan terhadap manusia (termasuk penyakit dan gangguan2 lain lewat benda, tumbuhan dan binatang). Sebab itu godaan dan percobaan manusia itu sangat berat, yaitu dari dalam oleh tubuh dagingnya (orang luar) dan oleh sikon dari luarnya. Semua ini dikendalikan dan didorong oleh iblis dkk. **Jadi pengolahan bagi manusia itu besar dan kuat dari dalam dan dari luar dirinya**, sangat besar, tetapi dibatasi Allah tidak lebih dari kekuatannya 1Kor 10:13. Padahal godaan dan percobaan bagi malaikat sangat sedikit dan kecil, hanya dari dalam dirinya.

## VI. PENGOLAHAN BAGI MALAIKAT.

Malaikat hanya mengalami sedikit pengolahan, sebab ia sudah ada di Surga (ini tempat tujuan manusia, tetapi menjadi tempat malaikat dari permulaan). Malaikat diciptakan Allah untuk menjaga manusia lbr 1:14, Mat 18:10; 4:6, Maz 91:11,12, Dan 6:22, Kis 12:7 dll.

Malaikat yang terdiri dari roh seperti Allah, hampir2 tidak mengalami godaan (kurang atau tidak ada pengolahan). Ia juga tidak mempunyai tubuh daging seperti manusia, tidak punya kebutuhan sebab itu juga tidak tergoda. Malaikat langsung menikmati semua yang begitu indah dan mulia dari permulaan; yang diharapkan daripada mereka adalah tetap setia berkhidmat pada Tuhan (se-olah2 gajinya seperti raja, tetapi kerjanya hanya seperti satpam, sangat untung dan menyenangkan).

**Bagi Lucifer** ia hanya bisa tergoda oleh keinginan jahat yang timbul dalam hatinya sendiri. Dari luar, dari Surga, tidak ada gangguan atau percobaan, semua indah, ideal dan menyenangkan. Sesudah kejatuhan, iblis dibiarkan Tuhan ("diizinkan Tuhan"), untuk menggoda malaikat2 di Surga, seperti yang sudah terjadi sehingga malaikat2 yang bodoh dan mau ikut iblis (tentu dengan janji2 dusta yang hebat2) jatuh dan menjadi roh2 jahat, yaitu setan2 yang mengikuti iblis untuk menggoda dan mengganggu manusia dan melakukan perintah iblis. (Ini ujian {ringan} atau saringan bagi malaikat2).

## VII. HASIL PENGOLAHAN MANUSIA.

Pengolahan dan ujian bagi manusia (seperti sekolah, tempat pendidikan) di dunia ini sangat efektif dan sangat kuat, sehingga hidup di dunia ini betul2 suatu sekolah yang baik, dalam pimpinan Allah Bapa, Tuhan Yesus dan Roh Kudus.

Ini semua diatur dan dipersiapkan Allah dengan tepat, teliti dan lengkap untuk mengolah manusia:

1. Dari hamba dosa, ditebus jadi anak2 Allah.

2. Ditumbuhkan dari nol (baru lahir baru, dari orang lama menjadi orang baru), terus diolah sampai akhirnya jadi sempurna seperti Allah, seperti contoh yang sudah diberikan Putra manusia Yesus di dunia bagi kita.

3. Hasilnya ini ber-beda2 tingkatannya, tetapi sesudah mati, tidak bisa berubah lagi sampai kekal. Sebab itu sesudah diolah, dan kalau lulus, manusia akan tetap pada posisinya sesuai dengan hasil ujian pada saat terakhir diolah dan diuji dalam dunia ini, tidak bisa lagi jatuh atau berbuat dosa lagi untuk selamanya dan tempatnya sekarang di Surga untuk se-lama2nya.

#### VIII. PERBEDAAN PERMATA LUCIFER DAN IMAM BESAR.

Lucifer mempunyai 75% dari permata imam besar. Memang ini sama sebab asalnya dari Tuhan, tetapi tetap ada perbedaan sbb:

1. Lucifer itu tingkatnya **Halaman**, ia ada di Eden seperti malaikat2 lainnya; Tetapi Imam besar itu tingkatnya di **Ruangan Maha Suci** yaitu tingkat kesempurnaan.

2. Lucifer **diberi** semua permata2 ini waktu diciptakan, bukan hasil pengolahan/ ujian Yez 28:15 KJ, tetapi Imam besar adalah **hasil pengolahan**.

Ini adalah hasil peningkatan dari permulaan sampai sempurna. **Putra manusia Yesus** adalah Imam besar yang dilahirkan dari nol, diolah dan tumbuh sampai sempurna, waktu mati di salib Yoh 19:30. Ia tetap taat dan tidak berdosa dalam segala sengsara dan penderitaannya Ibr 2:10; 4:15, sekalipun dicobai dengan segala perkara, taat sampai mati Fil 1:8.

Lucifer waktu diciptakan sudah penuh permata kesempurnaan (diberikan kepadanya), tetapi belum lengkap. Pemberian Tuhan dan selalu sempurna, lengkap, tanpa cacat.

3. **Kesimpulan.** Permata Lucifer itu belum penuh (baru 75%), tetapi pemberian Tuhan itu **sempurna, namun belum teruji**, itu tingkat Halaman (= diberikan). Ini lain dengan tingkat Ruangan Maha Suci adalah **sempurna sebagai hasil pengolahan dan ujian**. Sebab itu Lucifer yang berada dalam tingkat Halaman, belum pernah teruji, bisa jatuh sekalipun tidak ada ujian, sebab dari dalam hatinya timbul dosa kesombongan, mau menyamai Allah yang menciptakannya.

Tetapi Imam besar (tampak jelas dalam pribadi Yesus yaitu Imam besar kita), ia **sudah diolah dan diuji** sampai ujian akhir dan lulus. Ini menjadi model dan jalan untuk manusia yang ditebusnya. Begitulah semua orang yang sudah teruji dan masuk dalam kerajaan Surga itu sudah diolah dan diuji dan lulus dalam tingkatan2 yang berbeda, sesuai dengan kemampuannya, tetapi mereka semua sudah lulus ujian; sebab itu di Surga, manusia tidak lagi bisa berdosa, tidak lagi ada kejatuhan, sebab sudah selesai diolah dan diuji di dunia.

#### IX. SEMPURNA DI HADAPAN ALLAH.

Apa yang diperbuat Tuhan itu selalu baik, tidak ada yang cacat, tidak ada

yang kurang, semua baik, bahkan semua yang dibuat Tuhan itu sempurna. Kalau Ia membuat **barang** yang sempurna, itu tidak berubah. Tetapi kalau Ia menciptakan **mahluk yang punya kehendak bebas**, yang bisa memilih untuk menurut kehendak sendiri atau kehendak Tuhan atau kehendak yang lain. Sebab itu, apayang sempurna yang sudah dibuat Tuhan, bisa berubah atau diubah oleh mahluk2 yang berkemauan bebas itu. Sebab itu sesudah diciptakan dengan sempurna oleh Tuhan, pada beberapa bisa tetap sempurna, pada beberapa bisa berubah, tergantung dalam mahluk bebas yang diciptakan sempurna itu. Jadi sempurna karena diberikan, seperti kepada **Lucifer**, itu **sempurna tingkat Halaman** Yez 28:12. Juga **Adam** yang sangat baik, sangat bijak, penuh dengan hikmat, kuasa, marifat Allah, itulah sempurna karena pemberian Tuhan, dibuat oleh Tuhan, belum diolah, ini **sempurna tingkat Halaman**. Sebab itu yang sudah diciptakan Allah dengan sempurna, masih bisa berubah.

Oleh karena itu, sempurna yang dibuat Allah ada 2 golongan, yaitu yang tetap dipertahankan sempurna oleh mahluk itu, ini berarti ia tetap setia dengan apa yang sudah diberikan oleh Tuhan dan ada yang tidak setia, berubah jadi tidak sempurna atau merosot, rusak atau hancur.

Allah ciptakan sempurna:

- setia - tetap sempurna.  
- tidak setia -> berubah - merosot, rusak, hancur, binasa.

Semua yang diciptakan Allah mula2 ada di Eden, Halaman Surga seperti Adam, Lucifer dan malaikat2, tetapi ada yang merosot jadi jelek, rusak, hancur dan binasa itu merosot keluar sampai tingkatan Luar Halaman.

Ada yang tetap setia, ber-tahun2 tetap setia, ini golongan yang tumbuh pelan2, meningkat sampai Ruangan Suci.

Ada lagi golongan yang menjadi sempurna karena diolah dan diuji yaitu Putra manusia Yesus dan orang2 yang percaya kepadaNya. Putra manusia Yesus itulah Imam besar di hadapan Allah. Dari manusia diolah dengan banyak sengsara dan penderitaan sampai menjadi sempurna Ibr 2:10. Ini diolah dari Halaman, sampai Ruangan Suci, dan Ruangan Maha Suci.

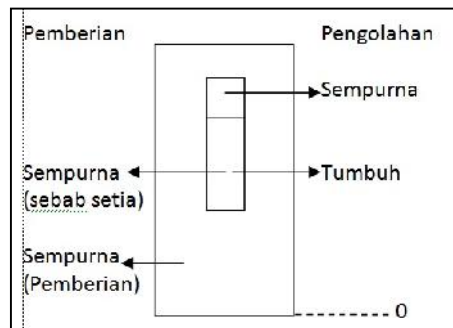
Dalam Wasiat Lama inilah tingkat orang Lewi sampai imam dan sampai imam besar, ini jadi sempurna tingkatan Ruangan Maha Suci, sebagai hasil dari pengolahan dan ujian.

1. Kita melihat sempurna (pemberian Allah) itu tingkat Halaman dan Ruangan Suci (kalau tetap setia) seperti yang diberikan pada Lucifer dan Adam.

2. Sempurna hasil pengolahan dan ujian, itulah sempurna tingkat Ruangan Maha Suci seperti Imam besar, dan sesudah lulus, tidak lagi berdosa.

Jadi sempurna sebagai pemberian itu sempurna tingkat Halaman dan Ruangan Suci (kalau tetap tinggal setia) dan

sempurna sebagai hasil pengolahan hanya ada dalam tingkat Ruangan Maha Suci, dari Halaman dan Ruangan Suci itu pengolahan dan terus bertumbuh!



#### X. MENGAPA LUCIFER PUNYA 75% PERMATA SEMPURNA SEPERTI IMAM BESAR, JATUH?

##### 1. Sebab belum teruji.

Di Surga tidak ada ujian, tidak ada sengsara, aniaya, dosa, penipuan, kebutuhan uang, transport, sembuh, sehat, umur dll, tidak ada. Sebab belum teruji, masih bisa jatuh seperti Adam dan Hawa.

Lucifer dan Adam sebelum diuji bisa jatuh dan memang jatuh. (Tuhan izinkan **Lucifer** (dibiarkan) mempengaruhi malaikat2 yang lain, untuk menjadi percobaan dan ujian, akibatnya sebagian tetap setia pada Allah, menolak diajak berontak oleh Lucifer, sebagian ikut Lucifer dan jatuh. Ini ujian bagi malaikat, yaitu oleh Lucifer, sehingga Lucifer punya banyak tentara setan yaitu malaikat yang jatuh).

##### Adam diciptakan:

a. Seperti Allah Kej 1:27, itu luar biasa. Lucifer dan malaikat2 tidak ada yang direncanakan menjadi seperti Allah, hanya manusia Yoh 10:35, Mat 5:48. Ini berarti suatu rencana dan anugerah yang luar biasa, ada potensi yang amat besar dalam manusia.

b. Adam bisa memberi nama semua binatang, itu luar biasa. Sampai sekarang masih ada binatang2 yang tidak dikenal dan belum diberi nama, sekalipun ada ratusan atau ribuan ahli2 zoologi. Adam tahu semua hal yang lain dan juga bisa mengatur seluruh dunia dan isinya (segala macam binatang dll Kej 1:26,28) dan dalam segala hal yang ada di sekitarnya dan yang ditemukan. Sebab itu Adam pasti juga pada waktu diciptakan, juga diberi hikmat, kuasa dan macam2 kemuliaan seperti Lucifer waktu penciptaannya. Mungin Adam juga diberi kemuliaan dan hikmat sama atau lebih dari Lucifer. Mungkin permata atau kemuliaan Adam di Eden sama atau lebih banyak dari Lucifer, sebab Adam sangat ajaib dan heran, dan memang Tuhan merencanakan Adam (dan manusia) akan dibuat seperti Allah sendiri.

c. Tuhan berkata hasil penciptaan sangat baik, tidak ada yang kurang, semua lengkap, sempurna, kemampuan Adam luar biasa, tetapi belum

teruji Kej 1:31. Memang semua ciptaan Allah itu sempurna, tidak ada yang cacat.

**d.** Adam bisa jatuh, sebab belum teruji. Memang ia ikut Hawa, tetapi Hawa juga dibuat Allah sendiri langsung oleh tangan Allah dari rusuk Adam, seperti Adam, tetapi Hawa jatuh, lalu Adam ikut Hawa. **Sebab belum teruji!** Sebab itu Tuhan membiarkan iblis masuk Firdaus menguji mereka. Kemudian sesudah kejatuhan, iblis diizinkan masuk dunia, sehingga ada godaan, penyesatan, ajakan untuk berontak, melawan, tipu daya, godaan, dan dosa2 lainnya dll dll.

## 2. Dunia adalah sekolah yang baik.

Orang beriman sesudah lengkap diuji di dunia, ia lulus, akan masuk Surga dalam tingkat2 tertentu dan tidak akan jatuh lagi, sebab sudah teruji. Setiap kali ada percobaan selama di dunia, kalau tidak bereaksi dosa, lulus, lolos, ia naik lagi 1 tingkat; setiap kali taat, naik lagi 1 tingkat, begitu terus menerus selalu lolos dan lulus ujian, taat, maka orang seperti ini tingkatnya naik terus.

**Tingkatan pada hari terakhir di dunia** menjadi ukuran kemuliaan di Surga untuk kekal. Sebab itu semua orang yang masuk Surga, tingkat kemuliaannya tidak sama, ada yang tinggi ada yang rendah, dan di Surga, manusia tidak lagi bisa berdosa atau jatuh, sebab:

1. Sudah diolah dan diuji di dunia.
2. Di Surga tidak ada percobaan, dosa dan iblis.
3. Kurungan tubuh daging manusia yang terus mendorong dan mempengaruhi untuk berbuat dosa, itu sudah tidak ada lagi di Surga; tubuh daging, yaitu orang luar, the outer man) sudah diubah jadi tubuh kemuliaan seperti tubuh Tuhan Yesus sesudah bangkit Fil 3:21.

Sebab itu di Surga yang akan datang, kita semua yang masuk di Sana, berada dalam tingkat yang ber-beda2, tetapi tidak bisa jatuh lagi dalam dosa. Ini adalah rencana Allah pada waktu Ia menciptakan manusia, dan ditaruh dalam dunia untuk diolah dan diuji. Di belakang semua ujian dan godaan, ada iblis. Sebab itu iblis dan setan2 yang tertentu, dibiarkan Allah.

**3. Pada waktu ujian akhir global** (dalam proyek penamatan rencana Allah global), maka lebih banyak setan2 yang boleh masuk dalam duniadan dalam 3,5 tahun II, sesudah pengangkatan (dalam Sangkakala 5 dan 6), semua setan2 dalam penjaranya di Neraka, dilepaskan dan memenuhi bumi, sehingga dunia menjadi seperti Neraka, tetapi tanpa api. Jadi iblis dan setan2 dibiarkan, dilepaskan Allah untuk menggoda manusia habis2an. Keadaan dalam zaman Antikris itu khusus, sesuai dengan 1Kor 5:5, yaitu untuk anak2 Allah yang berdosa, yang sesudah dihajar Allah terus menerus,

tetap tidak mau bertobat, diserahkan pada iblis, supaya binasa tubuhnya, tetapi yang mau percaya dan tetap setia sampai matiakan selamat. Ini semua secara pribadi. Tetapi pada akhir zaman, sesudah pengangkatan, hajaran terakhir itu dilakukan bersama2 untuk semua orang yang tertinggal dalam zaman Antikris dan dikerjakan oleh Antikris Wah 13:7.

Jadi, dahulu yang di Surga, sebab belum teruji masih bisa jatuh. Tetapi sesudah proyek atau rencana Allah selesai, semua orang yang masuk Surga tidak lagi bisa jatuh, sebab sudah diolah dan diuji di dunia, kecuali yang tetap keras hati dalam dosa, dibuang ke Neraka lalu ke Tasik Api.

## XI. KESIMPULAN.

### A. Mengapa Lucifer yang sudah punya 9 permata yang heran itu bisa jatuh?

1. Lucifer (+Adam) = Tingkatannya adalah Halaman.Yez 28:13a
2. Disini belum teruji, tidak ada percobaan di Surga, kecuali timbul dari dalam hatinya sendiri, "ingin naik" Yes 14:13-14.
3. Problemnnya sama seperti Adam.
  - a. Di taman Eden.
  - b. Punya banyak kemampuan dan kemuliaan (75% - 85% ?)
4. Diciptakan oleh Allah:
  - a. Sempurna, tidak ada yang kurang Kej 1:31.
  - b. Ini berarti sempurna, tetapi belum teruji = Halaman.
5. Permata Lempeng dada imam besar, tingkatannya Ruang Maha Suci, berbeda dari permata2 Lucifer. Ini tampak jelas dalam Putra manusia Yesus, imam besar kita yang diolah dalam penderitaan sampai mati, tetap lulus dan jadi sempurna sesudah lulus diolah. Ini sangat jauh berbeda, ini tingkat sempurna, sesudah lulus dicobai dan diuji.
6. Lucifer dan Adam ada dalam Zaman Wasiat Lama.

Gereja ada dalam zaman Wasiat Baru, fasilitas banyak istimewa sudah terjadi penebusan oleh darah Yesus.

Sesudah lahir baru, baru timbul tabiat baru, dan dengan 7 KPR = Ruang Suci, terus tumbuh sampai akhirnya bisa menjadi permata.

Ini dari Ruang Suci terus tumbuh sampai masuk tingkat Ruang Maha Suci.

Kalau permatanya lengkap -> baru tembus Tirai.

Kalau hanya punya 1 sampai 11 permata - masih di Ruang Suci, tetapi sudah bisa melihat ke Ruang Maha Suci. (Tirai robek Ibr 10:20, Mat 27:51).

### B. Permata Lucifer + permata Imam besar (orang sempurna).

1. Permata2 Lucifer adalah Tingkat Halaman (ini hasil pemberian, tanpa ujian). Permata2 Lempeng dada adalah tingkat Ruang Maha Suci (ini hasil pengolahan dan ujian sampai lulus).

**2.** Permata Lucifer bukan abjad kesempurnaan ilahi, tetapi abjad kesetiaan ilahi. Ini berarti:

**2.1.** Kalau lengkap, dan terus diper-tahankan, bisa naik sampai Ruang Suci. Sebab rencana Allah bagi Lucifer, dan semua malaikat tidak untuk menjadi seperti Allah, bukan sampai Ruang Maha Suci, hanya sampai Ruang Suci. Rencana Allah bagi manusia menjadi seperti Allah Kej 1:27, Mat 5:48 dll, dan ini jauh lebih tinggi dari rencana untuk malaikat 1Kor 6:3.

**2.2.** Malaikat di Surga, tidak banyak pengolahan, hanya dituntut setia, sebab itu sekalipun lulus tidak sampai jadi seperti Kristus, hanya sampai Ruang Suci, yaitu setiawan.

**Adam** -> Mula2 di Eden, mirip seperti Lucifer.

Tidak banyak pengolahan, tidak ada ujian.

Ada pohon pengetahuan Baik dan Jahat, tingkat rendah, tetapi waktu iblis masuk -> gugur.

Dalam dunia: Mula2 tidak ada pengolahan.

Waktu dosa masuk timbul banyak derita, aniaya, kesukaran karena dosa dan iblis dan ini menjadi pengolahan bagi manusia Kej 3:16-19.

Waktu setan masuk -> pengolahan makin limpah, lebih2 oleh iblis Ef 6:12. Ini menimbulkan percobaan dan pengolahan dahsyat, tetapi dengan ini manusia bisa diolah sampai seperti Kristus.

**Pengolahan Lucifer** dari Halaman -> kalau lulus (ujiannya lebih ringan) akan tetap setia.

**Pengolahan manusia** dari Halaman -> Setia -> dan terus diolah, kalau lulus terus (ujiannya lebih berat), akhirnya menjadi seperti Kristus.

Tuhan memberi permata, tetapi permata Lucifer = abjad kesetiaan ilahi. Permata Lempeng dada imam besar = abjad kesempurnaan ilahi.

### C. Perbedaan Surga + dunia untuk manusia dan malaikat.

Di Surga (malaikat) percaya, taat dapat permata -> setia.

Di dunia (manusia) percaya (lahir baru) -> Setia -> Sempurna,

Sebab itu Lucifer sekarang masih bisa masuk Surga, tetapi hanya sampai tingkat Halaman, sampai sekarang, tetapi ada batasnya yang tidak boleh dilampaui Wah 12:9.

Orang beriman yang lahir baru (Pintu Gerbang sampai Pintu Kemah), sudah duduk di Surga Ef 2:6), tumbuh terus dalam Ruang Suci sampai tembus Tirai masuk Ruang Maha Suci = sempurna.

Nyanyian:

Tambah hari tambah benci dosa.

Tambah hari tambah kuberubah.

Tambah hari tambah p'nuh kasihNya.

Tambah hari tambah s'perti Yesus.